

PKM PENDAMPINGAN PERAWAT TENTANG MANAJEMEN ANSIETAS IBU BAYI BERAT LAHIR RENDAH MELALUI PERAWATAN METODE KANGURU (PMK)

Tri Sakti Widyarningsih¹, Wahyuningsih², Wahyu Griyaningsih³, Feris Intan Paramita⁴
^{1,2,3,4}Program Studi Ners, Fakultas Keperawatan Bisnis dan Teknologi, Universitas Widya Husada Semarang
e-mail: imoet.sakti@gmail.com

Abstrak

Latar belakang: Berkembangnya metode yang digunakan dalam menangani bayi berat lahir rendah saat ini bisa menggunakan perawatan metode kanguru melalui dekapan ibu dan ayah sebagai pengganti incubator. Selain itu, beberapa manfaat dari PMK yaitu meningkatkan durasi tidur mekanisme yang terjadi pada saat kontak kulit dengan kulit ibu dan bayi, dapat meningkatkan hormone kortisol pada bayi yang berdampak pada kualitas tidur bayi meningkat, mengurangi tangisan dan kalori yang terbuang dari bayi. Metode ini juga dapat membuat tidur bayi lebih nyenyak, sehingga energinya bisa tersalurkan untuk memperbaiki fungsi tubuh dan membangun jaringan tubuh dengan lebih baik. Dengan demikian berat badannya pun bisa naik lebih cepat. Meningkatkan hubungan emosional bayi dan ibu, PMK meningkatkan bonding ibu dan bayi serta merupakan intervensi terapeutik untuk manajemen ansietas karena dekat ibu, mempromosi perilaku alami untuk stimulasi pertumbuhan dan perkembangan. Mempermudah pemberian ASI, posisi metode kanguru memudahkan bayi dapat menyusui pada ibunya sekaligus memicu ASI agar lebih mudah keluar. Ibu dan keluarga merasa lebih puas karena berperan dalam perawatan bayi selama di RS dan di rumah.

Tujuan: Tujuan PKM ini adalah mengetahui bagaimana gambaran pengetahuan dan keterampilan perawat dan ibu tentang perawatan metode kanguru pada bayi berat badan lahir rendah dapat meningkat. Metode: Metode yang digunakan dalam kegiatan PKM ini adalah pendampingan pelatihan perawat dan pemberdayaan ibu bayi berat lahir rendah. Kegiatan pelatihan meliputi 1) Pemberian pendidikan kesehatan tentang PMK, 2) Pendampingan Pelatihan Perawat RS. Permata Medika, 3) Aplikasi dan Simulasi Perawatan Metode Kanguru kepada Ibu Bayi Berat Lahir Rendah. Waktu Pelaksanaan: Kegiatan PKM dilaksanakan pada bulan September 2022-Juli 2023. Hasil kegiatan: Seluruh rencana kegiatan terlaksana dengan baik. Terlatih seluruh perawat ruang peristi RS Permata Medika Kota Semarang. Hasil edukasi dan pendampingan perawat berhasil meningkat 100% dalam melakukan pengasuhan dan mengaplikasikan Manajemen Ansietas pada ibu bayi berat lahir rendah melalui Perawatan Metode Kanguru di RS Permata Medika Kota Semarang. Implikasi Keperawatan: Pemberdayaan dan Pengasuhan perawat dalam manajemen ansietas pada ibu bayi berat lahir rendah melalui Perawatan Metode Kanguru supaya tetap diterapkan secara aktif dan dilakukan monitoring evaluasi secara berkala di Ruang Peristi RS Permata Medika Kota Semarang.

Kata Kunci: Perawatan Metode Kanguru, Perawat, Manajemen Ansietas, Ibu Bayi

Abstract

Background: The current development of methods used to treat low birth weight babies can use the kangaroo method of care through the arms of mothers and fathers as a substitute for incubators. In addition, some of the benefits of PMK are increasing the duration of the sleep mechanism that occurs when skin-to-skin contact between mother and baby can increase the hormone cortisol in babies which has an impact on increasing the quality of baby's sleep, reducing crying and wasted calories from babies. This method can also make babies sleep more soundly, so that their energy can be channeled to improve body functions and build body tissues better. Thus the weight can rise more quickly. Improving the emotional relationship between the baby and the mother, PMK increases the bonding between the mother and the baby and is a therapeutic intervention for anxiety management because it is close to the mother, promoting natural behavior to stimulate growth and development. Facilitate breastfeeding, the position of the kangaroo method makes it easier for the baby to suckle at the mother while triggering the milk to come out more easily. Mothers and families feel more satisfied because they play a role in baby care while in the hospital and at home. Purpose: The aim of this PKM is to find out how the description of the knowledge and skills of nurses and mothers regarding kangaroo method care for low birth weight babies can be increased. Method: The method used in this PKM activity is

training assistance for nurses and empowering mothers with low birth weight babies. Training activities include 1) Provision of health education about FMD, 2) Assistance for Hospital Nurse Training. Permata Medika, 3) Application and Simulation of Kangaroo Method for Mothers of Low Birth Weight Babies. Implementation Time: PKM activities will be held in September 2022-July 2023. Results of the activity: All planned activities were carried out well. Trained all nurses in the Peristi Room of Permata Medika Hospital, Semarang City. The results of nurse education and assistance have increased 100% in caring for and applying anxiety management to mothers of low birth weight babies through the Kangaroo Method of Care at Permata Medika Hospital, Semarang City. Nursing Implications: Empowerment and Care of nurses in the management of anxiety in mothers with low birth weight babies through Kangaroo Method Care so that it is still actively applied and periodic monitoring and evaluation is carried out in the Peristi Room of Permata Medika Hospital, Semarang City.

Keywords: Kangaroo Method Care, Nurses, Anxiety Management, Mothers of Low Birth

PENDAHULUAN

Angka Kematian Bayi (AKB) merupakan salah satu indikator yang digunakan untuk menentukan derajat kesehatan masyarakat baik pada tingkat provinsi maupun nasional yang merupakan masalah yang serius. Empat penyebab utama kematian pada masa perinatal yaitu congenital anomalies, usia gestasi (prematuur) dengan Berat Bayi Lahir Rendah (BBLR), sudden infant death syndrome, dan komplikasi saat kehamilan (Ayu et al., 2019).

Seorang ibu yang melahirkan bayi dengan BBLR mengalami perasaan yang tidak sesuai dengan harapannya, karena bayi membutuhkan bantuan perawatan khusus secara terpisah dari ibu sehingga mereka tidak mempunyai kesempatan yang banyak untuk berinteraksi dengan baik bersama bayinya. Hal ini dapat menimbulkan efek psikologis yang merugikan seperti stres, rasa bersalah, kecewa, ketakutan, bahkan munculnya gejolak emosional yang lebih besar bagi seorang ibu (Feldman et al., 2014).

Pada umumnya perawatan bayi BBLR menggunakan inkubator yang merupakan alat yang dirancang khusus untuk membantu terciptanya suatu lingkungan yang optimal, dengan demikian dapat tercipta suhu lingkungan yang optimal pula. Saat bayi sudah di rumah, bayi akan memerlukan intervensi selain incubator untuk menjaga suhu bayi (Sofiani & Asmara, 2014).

Mengingat banyaknya prosedur invasif yang merupakan bagian dari perawatan klinis pada bayi prematur, membuat sebagian besar ibu lebih memilih memberikan kenyamanan bagi bayi mereka pada saat dilakukan proses yang menyakitkan. Perawatan Metode Kanguru (PMK) merupakan alternative analgesik yang aman dan layak bagi bayi premature (Gao et al., 2015).

Saat dilakukan studi pendahuluan di RS Permata Medika Kota Semarang pada bulan September 2022, ditemukan beberapa masalah, yaitu: a). Bayi Berat Lahir Rendah merupakan masalah utama di ruang perinatologi RS. Permata Medika; b). Terdapat 6 perawat di Ruang Perinatologi yang membutuhkan peningkatan pengetahuan dan keterampilan tentang Perawatan Metode Kanguru untuk mencegah peningkatan angka kematian bayi berat lahir rendah; c). Ibu bayi berat lahir rendah yang membutuhkan peningkatan pengetahuan dan keterampilan tentang Perawatan Metode Kanguru untuk mencegah kecemasan. c). Belum adanya pendampingan dan pelatihan kepada perawat dan ibu bayi berat lahir rendah di RS. Permata Medika. d). Jarak lokasi dengan Universitas Widya Husada sekitar 3,7 km.

METODE

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan PKM adalah sebagai berikut: a). Melakukan penjangjagan terlebih dahulu dengan membawa surat pengantar dari Universitas Widya Husada Semarang; b). Menunggu surat balasan dari RS Permata Medika Kota Semarang; c). Menyampaikan maksud dan tujuan kegiatan kepada Direktur, Diklat dan Bidang Keperawatan RS Permata Medika Kota Semarang.; c). Melakukan sosialisasi dan pendampingan melalui edukasi dan pelatihan pada perawat RS Permata Medika Kota Semarang; d). Bekerja sama dengan perawat ruangan dalam mensinergikan peningkatan pengetahuan manajemen ansietas dan keterampilan tentang perawatan metode kanguru di RS Permata Medika Kota Semarang; e). Melakukan pendampingan perawat dalam mengaplikasikan kegiatan pada ibu bayi berat lahir rendah melalui Perawatan Metode Kanguru di RS Permata Medika Kota Semarang; f). Melakukan evaluasi perubahan peningkatan pengetahuan

manajemen ansietas dan keterampilan perawat dan ibu bayi berat lahir rendah sebelum mengakhiri kegiatan PKM.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di RS Permata Medika Kota Semarang mulai bulan September 2022 - Juli 2023 dengan Rangkaian Pengajuan Proposal Kegiatan, Review proposal, Proses Perijinan Kegiatan, Sosialisasi dengan Perawat dan ibu bayi berat lahir rendah dilanjutkan dengan pendampingan saat melaksanakan edukasi, pelatihan, aplikasi, monitoring dan evaluasi tentang manajemen ansietas pada ibu bayi berat lahir rendah melalui Perawatan Metode Kanguru di RS Permata Medika Kota Semarang.

Selama kegiatan program pengabdian masyarakat dimulai dari tahap persiapan sampai pelaksanaan didapatkan hasil sebagai berikut :

1. Tahapan pertama kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yaitu sosialisasi.
Kegiatan sosialisasi dilaksanakan dengan melibatkan Perawat RS Permata Medika Kota Semarang. Perawat bersedia mengikuti kegiatan, memahami serangkaian program PKM yang dilaksanakan tim dan berkomitmen mencapai target dan luaran PKM. Dari tahapan ini, Direktur, bagian Diklat, Bidang Keperawatan, Kepala Ruang Peristi RS Permata Medika Kota Semarang memberikan ijin dan dukungan penuh terhadap kegiatan PKM.
2. Tahap kedua kegiatan PKM adalah peningkatan kompetensi perawat RS Permata Medika Kota Semarang.
Kegiatan peningkatan kompetensi diikuti oleh Perawat Ruangan RS Permata Medika Kota Semarang. Total perawat yang hadir sejumlah 10, terdiri atas perawat ruang Peristi, Ruang Arimbi, Ruang Rama, Ruang Dewi Kunthi, dan Ruang ICU.
Hasil peningkatan kompetensi dapat dilihat dari antusias Perawat dengan diadakannya kegiatan pemberian edukasi, dan pelatihan perawat tentang manajemen ansietas pada ibu bayi berat lahir rendah melalui perawatan metode kanguru.



Gambar 1. Peningkatan kompetensi perawat RS. Permata Medika Kota Semarang

3. Tahap ketiga yaitu pendampingan perawat dalam aplikasi Perawatan Metode Kanguru dalam Pengasuhan Ibu Bayi berat lahir rendah di RS Permata Medika Kota Semarang. Pelaksanaan pendampingan dilakukan oleh TIM PKM kepada perawat RS Permata Medika Kota Semarang dalam melakukan aplikasi.



Gambar 2. Pendampingan perawat dalam aplikasi Perawatan Metode Kanguru dalam

pengasuhan ibu bayi berat lahir rendah di RS Permata Medika Kota Semarang Perubahan kompetensi perawat dilakukan melalui tahapan penilaian pre tes, pemberian edukasi, pelatihan dan pendampingan perawat dalam mengaplikasikan ketrampilan manajemen ansietas pada ibu bayi berat lahir rendah melalui perawatan metode kanguru serta dilakukan penilaian post tes setelah kegiatan oleh tim PKM.

Hasil dari pelaksanaan pendampingan dijelaskan pada Tabel 1.

Tabel 1. Pendampingan perawat tentang manajemen ansietas pada ibu bayi berat lahir rendah melalui perawatan metode kanguru.

| No | Uraian Kegiatan | Pre Test | Post Test |
|----|--|----------|-----------|
| 1 | Pengetahuan perawat tentang manajemen ansietas pada bayi berat lahir rendah melalui perawatan metode Kanguru | 50 | 98 |
| 2 | Keterampilan perawat melakukan demonstrasi perawatan metode Kanguru | 60 | 96 |
| 3 | Keterampilan perawat melakukan Aplikasi manajemen ansietas melalui perawatan metode kanguru pada ibu bayi berat lahir rendah | 50 | 92 |

4. Tahap keempat kegiatan merupakan tahapan Monitoring dan Evaluasi.

Monitoring dilakukan selama 3 bulan didapatkan hasil bahwa kegiatan manajemen ansietas pada ibu bayi berat lahir rendah dilakukan dengan menggunakan Perawatan Metode Kanguru.

BBLR adalah penyebab utama kematian bayi di Indonesia yaitu 29% diikuti asfiksia 27%, tetanus neonatorum 10%, masalah gangguan pemberian ASI 9%. Perawatan pada bayi berat badan lahir rendah sangat kompleks. Bayi perlu di rawat di incubator, biaya perawatan yang cukup tinggi dan membutuhkan tenaga kesehatan yang berpengalaman. Jumlah incubator di rumah sakit sangat terbatas dibanding dengan jumlah BBLR yang dirawat. Sebuah metode yang sederhana yang bermanfaat meningkatkan kelangsungan hidup bayi BBLR adalah perawatan metode kanguru (PMK) (Wahyuningsih et al., 2021).

Perawatan metode kanguru merupakan salah satu tindakan terapeutik yang mampu mempercepat peningkatan berat badan melalui bonding ibu dan bayi yang menyebabkan terjalinnya hubungan bayi dan ibu. Hal tersebut mampu mengurangi ansietas pada ibu, serta sentuhan dalam waktu yang lebih lama dapat mengurangi pengeluaran katekolamin dalam darah sehingga menurunkan stres fisiologis janin, selain itu juga dapat membantu adaptasi fisiologis bayi seperti mencegah terjadinya hypotermia, kegelisahan bayi berkurang dan tidur bayi menjadi lebih lama yang berdampak pada stimulasi pertumbuhan dan perkembangan bayi menjadi lebih baik (Herawati & Anggraini, 2020).

Posisi yang nyaman pada bayi selama dilakukan PMK, akan memberikan impuls pada hypothalamus, menstimulus kelenjar medulla adrenal untuk menekan pengeluaran hormon epineprin

dan norepineprin atau pelepasan katekolamin dalam darah berkurang, denyut jantung menurun dan oksigen berkurang, yang akhirnya frekuensi bernafas menjadi lambat (Solehati et al., 2018).

Tabel 1 memberikan informasi, bahwa keterampilan perawat lebih bagus setelah diberikan pelatihan. Nampak dari perolehan nilai post test lebih tinggi dibandingkan nilai pre tes.

Rendahnya nilai yang diperoleh saat pretest kemungkinan karena perawat sudah pernah mendapatkan materi tentang PMK akan tetapi ketika melakukan intervensi belum sesuai dengan satuan operasional prosedur (SOP), hanya membaca dan menonton tayangan tentang PMK (Thakur et al., 2020).

Sejalan dengan hasil penelitian Budiani (2021) didapatkan data pengetahuan sebelum diberikan pelatihan ditemukan, responden yang memperoleh nilai baik (>75) sebanyak 1 orang (1,67%), nilai cukup (75-56) sebanyak 44 orang (73,33%), dan nilai kurang (<56) sebanyak 15 orang (25%). Setelah diberikan pelatihan, hampir seluruhnya memperoleh nilai baik (90%) dan tidak ada nilai kurang.

Pelatihan merupakan pendidikan jangka pendek yang mampu meningkatkan perilaku (pengetahuan, sikap dan keterampilan), dimana terdapat proses bimbingan didalamnya. Dalam pelatihan, trainee dapat berdiskusi langsung dengan pelatih untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi, sehingga tidak terjadi kesalahpahaman. Hal ini dapat meningkatkan atau memperbaiki kompetensi yang dimiliki (Budiani, 2021).

Pengetahuan yang dimiliki diantaranya bersumber dari media massa, media sosial, pengalaman, maupun karena belajar. Orang yang pernah mengalami atau melihat, akan tersimpan dalam memori di otak. Memori tersebut dapat dipanggil kembali (Changrani & Menahem, 2021).

Dari tabel 1, saat perawat melakukan aplikasi perawatan metode kanguru pada ibu bayi berat lahir rendah di Ruang Peristi RS Permata Medika Kota Semarang, didapatkan nilai yang belum maksimal. Faktor lain yang mempengaruhi keberhasilan pelaksanaan Perawatan Metode Kanguru dalam mengurangi ansietas adalah dukungan keluarga. Dukungan keluarga ini dapat diberikan baik oleh pasangan maupun oleh orang tua atau anggota keluarga yang lain. Keluarga memegang peranan yang penting dalam asuhan bayi baru lahir, dimana keluarga mempunyai potensi untuk menentukan asuhan yang terbaik untuk bayinya. Oleh karena itu, keluarga harus dilibatkan dalam pemberian asuhan pada bayi baru lahir terutama yang mengalami BBLR sehingga perawatan metode Kanguru ini dapat berhasil (Martin et al., 2017)

SIMPULAN

Setelah dilakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di RS Permata Medika Kota Semarang dapat disimpulkan bahwa:

1. Upaya edukasi dan pelatihan perawat terhadap peningkatan pengetahuan, keterampilan dan pengembangan peran perawat dalam manajemen ansietas pada ibu bayi berat lahir rendah di ruang perinatologi RS Permata Medika Kota Semarang sudah terlaksana dan dapat diterima dengan baik oleh perawat .
2. Perawat sangat antusias dengan kegiatan ini. Program semacam ini sangat penting dilakukan terutama pada ibu bayi berat lahir rendah yang mengalami ansietas di Ruang Perinatologi RS Permata Medika Kota Semarang sehingga dapat diterapkan dalam menghadapi BBLR secara kontinyu.
3. Adanya peningkatan pengetahuan dan keterampilan perawat dalam aplikasi perawatan metode kanguru.

SARAN

1. Perlu dilakukan monitoring keberlanjutan pelaksanaan pada perawat tentang manajemen ansietas melalui perawatan metode kanguru supaya terus mengaplikasikan keterampilan yang dimiliki setelah mengikuti kegiatan pendampingan, agar ilmu yang didapat tidak mudah dilupakan.
2. Pemberdayaan dan Pengasuhan ibu bayi berat lahir rendah dilibatkan dalam kegiatan perawatan metode kanguru sebagai tindakan atau intervensi dalam mengatasi BBLR dan ibu yang mengalami kecemasan di Ruang Peristi RS Permata Medika Kota Semarang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dr. Hargianti Dini Iswandari, drg., M.M., selaku Rektor Universitas Widya Husada Semarang.
2. Ambar Dwi Erawati, S.Si.T, M.H.Kes., selaku Kepala LPPM Universitas Widya Husada Semarang

3. Dr. Ari Dina Permana Citra, SKM., M.Kes., selaku Dekan Fakultas Keperawatan, Bisnis dan Teknologi
4. Direktur RS Permata Medika Semarang yang telah memberikan ijin Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat
5. Ka. Sie Keperawatan RS Permata Medika Semarang
6. Kepala dan perawat Ruang Peristi RS Permata Medika Kota Semarang
7. Tim Pelaksana Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat
8. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian laporan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayu, N., Eka, M., Pebrianti, D., Sawitri, A., Wardhana, Z. F., Keperawatan, P. S., Administrasi, P., & Sakit, R. (2019). Pengaruh Perawatan Metode Kanguru Terhadap Tingkat Kecemasan Ibu Bayi Berat Lahir Rendah Di Ruang Perinatologi Rsud Wangaya Denpasar. *Bali Health Journal*, 3(1). <https://doi.org/10.34063/Bhj.V3i1.43>
- Budiani, N. N. (2021). Pelatihan Meningkatkan Pengetahuan Dan Keterampilan Tentang Perawatan Metode Kanguru Pada Ibu Hamil Di Kecamatan Sukawati Kabupaten Gianyar. *Jurnal Ilmiah Kebidanan (The Journal Of Midwifery)*, 9(2), 140–147.
- Changrani, K., & Menahem, S. (2021). Physiological And Psychological Outcomes Of Kangaroo Mother Care Of Preterm Infants–An Overview. *International Journal Of Pregnancy & Child Birth*, 7(1), 6–13. <https://doi.org/10.15406/Ipcb.2021.07.00219>
- Feldman, R., Rosenthal, Z., & Eidelman, A. I. (2014). Maternal-Preterm Skin-To-Skin Contact Enhances Child Physiologic Organization And Cognitive Control Across The First 10 Years Of Life. *Biological Psychiatry*, 75(1), 56–64. <https://doi.org/10.1016/J.Biopsych.2013.08.012>
- Gao, H., Xu, G., Gao, H., Dong, R., Fu, H., Wang, D., Zhang, H., & Zhang, H. (2015). Effect Of Repeated Kangaroo Mother Care On Repeated Procedural Pain In Preterm Infants: A Randomized Controlled Trial. *International Journal Of Nursing Studies*, 52(7), 1157–1165. <https://doi.org/10.1016/J.Ijnurstu.2015.04.006>
- Herawati, I., & Anggraini, N. (2020). Efek Perawatan Metode Kanguru Terhadap Kenaikan Berat Badan Pada Bayi Berat Lahir Rendah. *Jurnal Kebidanan Dan Kesehatan Tradisional*, 5(1), 23–28. <https://doi.org/10.37341/Jkkt.V5i1.108>
- Martin, A., Connelly, A., Bland, R. M., & Reilly, J. J. (2017). Health Impact Of Catch-Up Growth In Low-Birth Weight Infants: Systematic Review, Evidence Appraisal, And Meta-Analysis. *Maternal And Child Nutrition*, 13(1), 1–13. <https://doi.org/10.1111/Mcn.12297>
- Sari, P., Nirmala, S. A., & Didah, D. (2018). Evaluasi Pelaksanaan Revitalisasi Posyandu Dan Pelatihan Kader Sebagai Bentuk Pengabdian Masyarakat (Studi Kasus Di Rw 06 Desa Cileles Kecamatan Jatinangor Tahun 2017). In *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (Vol. 2, Issue 2)*. <http://jurnal.unpad.ac.id/pkm/article/view/16552>
- Sofiani, F., & Asmara, F. Y. (2014). Pengalaman Ibu Dengan Bayi Berat Lahir Rendah (Bblr) Mengenai Pelaksanaan Perawatan Metode Kanguru (Pmk) Di Rumah. *Prosiding Seminar Nasional*, 2(2). <http://jurnal.unimus.ac.id/index.php/psn12012010/article/view/1467>
- Solehati, T., Kosasih, C. E., Rais, Y., Fithriyah, N., Darmayanti, D., & Puspitasari, N. R. (2018). Kangaroo Mother Care Pada Bayi Berat Lahir Rendah : Sistemik Review. *Promotif: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 8(1), 83. <https://doi.org/10.31934/Promotif.V8i1.234>
- Thakur, P., Sarin, J., & Kumar, Y. (2020). Effect Of Kangaroo Mother Care On Physiological Parameters Of Low Birth Weight Babies Admitted In Nicu. *Medico-Legal Update*, 20(3), 290–297.
- Wahyuningsih, I. P., Sari, F. R., Kuraesin, I., Rewo, K. N., Laila, N., Ifolisah, I., Setiawati, H., Puspitasari, N. N. Y., Hasanah, N., Wahyuni, E. S., Rohmawati, N., Septiningsih, D., & Ariyani, D. (2021). Perawatan Metode Kanguru Pada Bayi Berat Badan Lahir Rendah. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (Pkm)*, 4(6), 1428–1433.